

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMA N 1 Batang Toru sebagai berikut:
 - Meningkatkan semangat kinerja para guru dengan cara menumbuhkan rasa memiliki terhadap lembaga, sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang tinggi dan mengingatkan akan nilai-nilai perjuangan bagi seorang guru. Dengan cara kepala sekolah selalu memberi contoh terlebih dahulu dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban, kepala sekolah sangat menganjurkan untuk selalu bekerja sama dalam melaksanakan setiap pekerjaan lembaga demi tercapainya tujuan, sehingga rasa memiliki terhadap lembaga tumbuh dibenak semua guru agar mereka memiliki tanggungjawab yang besar dan kinerja yang cukup tinggi untuk memajukan lembaga.
 - Melakukan pengembangan kerjasama dengan lembaga lain dalam mengikutkan workshop, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang akhirnya kinerja bisa meningkat.

- Meningkatkan memberikan penghargaan pada guru yang berprestasi dan memberikan kesejahteraan di luar gaji pokok yang disesuaikan dengan kemampuan lembaga.
2. Proses Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMAN N 1 Batang Toru sebagai berikut:
- Melakukan pengembangan dan pembimbingan terhadap para guru dengan cara mendatangkan tim ahli pada bidangnya untuk mengadakan pembinaan dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran.
 - Memperlakukan para guru sebagai mitra kerja, bukan semata-mata sebagai orang yang dipekerjakan dan mengembangkan kerjasama dengan para guru untuk mencapai tujuan lembaga lain dalam mengikuti workshop, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.
 - Kepala sekolah selalu melakukan komunikasi secara persuasif dengan para guru dan staff lainnya di sekolah dan selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lembaga yang dipimpinnya.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA N 1 Batang Toru sebagai berikut:
- ❖ Faktor pendukung strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMA N 1 Batang Toru adalah sebagai berikut: (1) selalu membuat perencanaan

pembelajaran. (2) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik. (3) mewujudkan iklim kelas yang kondusif. (4) menggunakan media pembelajaran dan memperhatikan prinsip efisiensi dan kondisi peserta didik dalam memilih media pembelajaran.

❖ Faktor penghambat strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMA N 1 Batang Toru adalah sebagai berikut:

(1) Masih adanya guru yang rendah kesadarannya akan peningkatan mutu guru. (2) Masih adanya guru yang kurang berkompeten. (3) Masih kurangnya jumlah guru sesuai kebutuhan.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Perencanaan meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dibuat dengan mengacu pada kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam rangka membuat perencanaan meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah haruslah melakukan proses identifikasi, mengumpulkan dan menganalisa data-data internal dan eksternal (*esensial* dan *krisis*) untuk memperoleh informasi terkini dan yang bermanfaat bagi penyiapan dan pelaksanaan rencana jangka panjang dan pendek dalam rangka untuk merealisasikan atau mencapai tujuan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.

2. Untuk melakukan strategi kepala sekolah melaksanakan evaluasi peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMA N 1 Batang Toru perlu di lakukan dengan berkoordinasi bersama pengawas, satuan pendidikan untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMA N 1 Batang toru.
3. Keadaan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dalam lingkungan pendidikan merupakan tolak ukur bagi lembaga pendidikan, karena sebagai evaluasi internal yang hasilnya untuk kepentingan sekolah itu sendiri, perbaikan kinerjanya dari ke delapan standar nasional pendidikan (SNP). Keadaan mutu pendidik dan tenaga kependidikan adalah potret diri (*check up*) sekolah. Salah satu kuncinya adalah kejujuran, menilai apa adanya karena dengan mengetahui kelemahan dan kekurangannya akan bisa di lakukan perbaikan yang di perlukan.
4. Sebagai pelaksana peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, rencana kepala sekolah hendaknya mampu mengidentifikasi dan merumuskan hasil kerja yang ingin di capai oleh sekolah dan mengidentifikasi serta merumuskan cara-cara (metode) untuk mencapai hasil yang di harapkan.

5.3 SARAN

Sejalan dengan rincian permasalahan serta manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu, berikut di kemukakan saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan di daerah, di harapkan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka penyusunan dan implementasi perencanaan pendidikan secara akuntabilitas, transparansi dan partisipasi di masa-masa mendatang terutama dalam meningkatkan partisipasi dunia usaha dan dunia industri agar lulusan tertampung di dunia kerja.
2. Bagi kepala sekolah SMA N 1 Batang Toru, untuk di aplikasikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini memberi masukan bagi pengawas dalam mengatasi kendala yang di hadapi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini, sehingga kendala-kendala dapat teratasi di SMA N 1 Batang Toru.
4. Bagi guru, dapat informasi dan masukan yang konstruksi untuk perbaikan pengembangan sumber daya guru di SMA N 1 Batang Toru, terutama yang berkaitan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.